

Cek Plagiasi_artikel_EKo W

by Eko Wahyono

Submission date: 10-Mar-2021 03:49PM (UTC-0800)

Submission ID: 1529740899

File name: Naskah_Pengabdian_Revisi_ke_2.docx (38.42K)

Word count: 1865

Character count: 12694

**SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS CORONA DALAM
PENYELENGGARAAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2020****Eko Wahyono¹. Hermanto².**¹.Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum².Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi.

Universitas Panca Marga Probolinggo

Jl. Yos Sudarso No. 107, Pabean, Dringu, Probolinggo Jawa Timur

Email : eko.wahyono@upm.ac.id / hermanto@upm.ac.id**Abstrak**

Wabah Covid-19 penyakit disebabkan oleh virus corona, menyerang pada saluran pernafasan. Gejala adalah demam, panas, dan batuk kering. Penularan dari orang ke orang lain, agar tidak menyebar perlu adanya pencegahan. Oleh karena itu pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah serentak di beberapa daerah perlu menghindari kampanye terbuka. Bentuk partisipasi yang dilakukan oleh warga masyarakat yaitu mendukung kebijakan pemerintah, menghindari kerumunan orang yang berlebihan. Melakukan sesuatu positif untuk mengurangi penyebaran terhadap virus corona.

Kata kunci : *Pencegahan Covid19, Pemilihan Kepala Daerah*

Dikirim : 30 Maret 2020

Direvisi : 8 Maret 2021

Diterima : 19 Maret 2021

PENDAHULUAN

Dalam kurun waktu setahun Indonesia masih bergelut melakukan penanggulangan wabah virus Corona yang diekanl dengan istilah Covid 19. Penderita akibat virus Corona jumlahnya masih naik turun dan jumlah yang dapat disembuhkan kesembuhan juga bertambah, tapi tidak sedikit yang meninggal dunia. Upaya penanganan terus dilakukan dan para ahli tidak dapat memberikan gambaran yang pasti kapan virus akan tuntas, bahkan sekarang infeksi virus semakin cepat, jika terlambat mengatasi, orang yang terinfeksi akan cepat meninggal. (Cnn Indonesia, 2020).

Tragedi virus Corona pada akhir 2019 tersebut sangat memilukan bagi warga diseluruh tanah air, karena penyebarannya diseluruh wilayah tanah air, sangat cepat. Sehingga pemerintah pusat dan daerah memberlakukan kebijakan metode *lockdown* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan mengutamakan cara 3M (memakai masker, cuci tangan pada air mengalir menggunakan sabun dan jaga jarak minimal 1 meter), kondisi prilaku warga yang kurang disiplin terhadap 3M tersebut pemerintah pusat menganjurkan agar menghindari kerumunan, untuk mencegah penyebaran virus Corona. (Cnn Indonesia, 2020).

Pada tahun 2020 di Indonbesia dilaksanakan Pemilihan Kepala Daerah serentak di seluruh daerah, maka dengan pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah tersebut diharapkan dapat meminimalisasi penyebaran virus

Corona, terutama pada tahapan pelaksanaan pendaftaran calon Kepala Daerah, pelaksanaan kegiatan kampanye dan pencoblosan. Kewajiban penyelenggara Pemilihan Kepala Daerah Karena dapat memberikan pengawasan yang ketat, agar pada pelaksanaannya dapat terkendali dengan baik, tertib dan aman, sehingga setiap peserta Pemilihan Kepala Daerah, dapat menghindari adanya kerumunan orang, mematuhi protokol covid 19, yaitu dengan jaga jarak, memakai masker dan tidak berkerumun, secara fakta masih terjadi adanya warga yang tidak memakai masker, masih berkerumun. (Hadi, 2020).

Dengan tidak memetui protokol covid 19, akan mempercepat penyebaran penularan virus Corona, dalam pengabdian ini akan membahas mengenai "Bagaimana Pencegah Penyebaran Virus Corona Pada Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 dan Tata Cara Menjalankan Protokol Kesehatan Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah".

Berdasarkan fokus pengabdian yang telah ditetapkan ruang lingkup permasalahan pengabdian ini adalah Upaya Pencegah Penyebaran Virus Corona Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 dan Tata Cara Menjalankan Protokol Kesehatan Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah.

Solusi untuk mengatasi masalah berdasarkan rumusan masalah, maka solusi terhadap penyelesaian masalah sebagai berikut

: Melakukan identifikasi kondisi bagaimana upaya Pencegahan Penyebaran Virus Corona Pada Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 dan bagaimana Tata Cara Menjalankan Protokol Kesehatan Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah.

Harapan hasil berdasarkan permasalahan dan solusi yang telah ditetapkan tersebut, maka hasil dan manfaat pengabdian adalah sebagai berikut : Dengan melakukan kondisi upaya Pencegahan Penyebaran virus Corona Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 dan Tata Cara Menjalankan Protokol Kesehatan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020, dapat berjalan dengan baik dan tata cara menjalankan protokol kesehatan sesuai dengan kebijakan pemerintah pusat dan daerah.

LANDASAN TEORI

Pengertian Coronavirus, yaitu *Coronavirus* merupakan virus yang menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya (Budiansyah, Arif, 2020). Beberapa jenis virus corona juga bisa menimbulkan penyakit yang serius, seperti :

1. *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*.
2. *Pneumonia*, dikenal dengan sebutan *Novel Coronavirus* menyebabkan wabah *pneumonia* di Kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019, di negara Indonesia pada Januari 2020.

Gejala virus Corona, secara umum ada 3 gejala seseorang terinfeksi virus corona yaitu :

1. Demam
2. Batuk.
3. Sesak napas,

Gejala tersebut muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terjangkit virus corona. (Widyawati, 2020).

Penyebab virus corona, seorang dapat tertular melalui berbagai cara, yaitu :

1. Karena percikan ludah (*droplet*) yang keluar saat penderita batuk atau bersin.
2. Mengusap mulut, hidung, tanpa mencuci tangan setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita.
3. Kontak jarak dekat dengan penderita.

Diagnosis virus corona dapat dilakukan dengan cara :

1. Rapid test.
2. Tes usap (*swab*), meneliti sampel dahak (tes PCR).

3. *CT scan, Rontgen* dada untuk mendeteksi infiltrat atau cairan pada paru- paru.

Cara pengobatan dapat dilakukan dengan cara :

1. Merujuk penderita untuk menjalani perawatan dan karantina di rumah sakit.
2. Minum obat penurun demam dan nyeri sesuai kondisi penderita.
3. Melakukan isolasi mandiri dan istirahat yang cukup dirumah.
4. Penderita minum air putih, agar menjaga kadar cairan tubuh. (Budiansyah, 2020).

METODE

Pencegahan virus corona sebelum ada vaksin, yang terbaik adalah menghindari faktor-faktor yang dapat menyebabkan terinfeksi virus yaitu :

1. Menerapkan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak dengan orang lain,
2. Tidak ke luar rumah, kecuali untuk keperluan yang mendesak.
3. Memakai masker jika beraktivitas di luar rumah.
4. Selalu mencuci tangan padan air mengalir dengan sabun atau *hand sanitizer*, setelah melakukan kegiatan di luar rumah.
5. Hindari menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum cuci tangan.
6. Selalu menjaga daya tahan tubuh.
7. Tidak melakukan kontak dengan penderita yang positif terinfeksi virus corona, atau orang yang sedang sakit batuk, flu.
8. Menutup mulut dan hidung dengan tisu ketika batuk, bersin.
9. Menjaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan rumah. (Widyawati, 2020).

Orang yang diduga terinfeksi virus, kategori ODP (orang dalam pemantauan) dan PDP (pasien dalam pengawasan), ada beberapa cara yang harus dilakukan agar tidak tertular yaitu :

1. Melakukan tinggal terpisah dari orang lain untuk sementara waktu, dengan menggunakan kamar tidur dan kamar mandi yang tidak digunakan orang lain.
2. Tidak keluar rumah, kecuali untuk pengobatan.
3. Jika sakit, sebaiknya hubungi pihak rumah sakit untuk melakukan penjemputan.
4. Jangan dikunjungi sampai dinyatakan benar-benar sembuh.
5. Hindari pertemuan dengan orang yang sedang sedang sakit.

6. Jangan menggunakan peralatan apapun yang digunakan bersama dengan orang lain.
7. Memakai masker bila sedang berada di tempat umum, bersama orang lain.
8. Menggunakan tisu untuk menutupi mulut dan hidung, bila sedang batuk atau bersin (Widyawati, 2020).

PEMBAHASAN

Upaya Pencegah Penyebaran Virus Corona Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020.

Hal terpenting untuk selalu menjaga kesehatan, karena setiap manusia cenderung untuk menyimpangi larangan yang dianjurkan oleh pemerintah pusat, daerah, maka dengan pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah serentak ini, akan terjadi kerumunan manusia yang sulit untuk dikendalikan, dengan terjadi maraknya penularan penyakit Covid-19 di Indonesia saat ini mengakibatkan kematian banyak manusia.

Dengan demikian perlu upaya bagi para peserta Pemilihan Kepala Daerah untuk turut serta mengendalikan para peserta kampanye jika dilaksanakan secara terbuka, berikut dalam kegiatan lainnya yang mengikut serta warga. Oleh karena itu para peserta Pemilihan Kepala Daerah wajib turut serta untuk berupaya melakukan pencegahan penyebaran virus Corona di daerah pemilihannya.

Bila terjadi kelonggaran, penyebaran virus akan meluas, bertambah banyak korban. Kerumunan orang akan terjadi kontak pada waktu pelaksanaan kegiatan kampanye, pencoblosan.

Tempat berkumpulnya warga, terutama simpatisan calon Kepala Daerah perlu untuk mensosialisasikan agar mengurangi terjadinya kerumunan, selalu jaga jarak aman. Namun demikian masih ada penyimpangan untuk tidak mematuhi peraturan, dapat menimbulkan penyebaran virus.

Dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah di berbagai daerah secara serentak, masih terjadi kerumunan orang tanpa memperhatikan protokol kesehatan, dalam hal ini peranan KPU sebagai lembaga penyelenggara di Daerah berkewajiban untuk senantiasa mengingatkan para calon Kepala Daerah agar selalu memberikan arahan kepada simpatisannya.

Untuk itu dipandang perlu agar KPU Pusat dapat mengeluarkan regulasi yang mengatur pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah agar tidak melakukan kegiatan kampanye secara terbuka, dengan teknologi para calon Kepala Daerah dapat melakukan

kampanye secara online dengan berbagai media sosialisasi atau melalui televisi lokal.

Dengan pembatasan pelaksanaan kampanye pada Pemilihan Kepala Daerah akan meminimalisasi penyebaran virus Corona, dan meminimalisasi pembiayaan dalam proses Pemilihan Kepala daerah, dan KPU Provinsi/Kabupaten/Kota mensosialisasikan melalui media sosial, memperbanyak gambar-gambar calon yang disertai visi dan misi.

Sebagaimana dalam pemberitaan ada beberapa calon Kepala Daerah yang terinfeksi virus Corona yang akhirnya meninggal, oleh karena itu KPU Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota dapat membentuk tim yang melibatkan institusi Kepolisian (Polda/Polres) dan TNI (Kodam/Kodim), Tim Gugus Covid 19, maka dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah dengan batasan-batasan yang dirumuskan bersama sebagai upaya untuk meminimalisasi penyebaran penularan virus Corona.

Bagaimana Tata Cara Menjalankan Protokol Kesehatan Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah.

Seiring dengan mewabahnya virus Corona, pelaksanaan calon Kepala Daerah dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah wajib untuk mengimplementasikan protokol kesehatan, agar menanggulangi penyebaran dan menularan virus Corona.

Jika ada yang kurang sehat, sakit batuk, flu, nyeri tenggorokan, tidak perlu ikut dalam pelaksanaan kegiatan, gunakan masker jika mengikuti kegiatan, penyelenggara menyediakan tempat cuci tangan, sabun di tempat kegiatan. Tim covid di daerah senantiasa memantau sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai.

Dengan mematuhi protokol kesehatan, maka seluruh rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah akan berjalan dengan baik, dan dapat terhindar terjadinya penyebaran virus secara masal.

Sebagaimana protokol kesehatan, dapat penanggulangi dan mencegah penularan virus Corona, secara umum yaitu :

1. Gunakan masker setia mengikuti kegiatan.
2. Selalu mencuci tangan dengan sabun.
3. Jaga jarak aman (1 meter) dengan orang lain, hindari kerumunan.
4. Tidak berinteraksi dengan orang lain.
5. Lakukan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS),
6. Makan, tidur, olahraga yang cukup untuk meningkatkan imunitas tubuh.
7. Jangan menyentuh mata, hidung dan mulut

pada waktu kegiatan..

8. Bila ada gejala, segera berobat.

9. Berdoa kepada agar terhindar dari segala musibah.

KESIMPULAN

Virus Corona merupakan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus, yang menyerang saluran pernafasan. Gejala awal orang terasa demam, panas, kelelahan, dan batuk kering.

Proses penularan sangat cepat, perlu dilakukan pencegahan, dan dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah serentak di beberapa daerah tidak melaksanakan kampanye terbuka, agar tidak terjadi kerumunan orang secara masal.

Bentuk partisipasi yang dapat dilakukan oleh para calon Kepala Daerah yaitu segala bentuk kegiatan dapat dilakukan secara online, kurangi kerumunan orang secara masal. warga masyarakat sebagai simpatisan para calon wajib mematuhi protokol kesehatan.

Maka tata cara penanggulangan penyebaran virus corona bisa diantisipasi secara baik, meminimalisasi penularan secara masal.

Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah disarankan kepada Komisi Pemilihan Umum Provinsi/Kabupaten/Kota yang mempunyai kewenangan dalam penyelenggara Pemilihan Kepala Daerah, senantiasa memberikan arahan kepada para calon Kepala Daerah dan berkoordinasi dengan Polda/Polres, Kodam, Kodim dan Tim Gugus Covid 19 di Daerah. KPU selalu melakukan pemantauan sebelum pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh para calon Kepala Daerah. Mengajukan kepada calon Kepala Daerah kiranya tidak melaksanakan kegiatan kampanye secara terbuka, untuk menghindari berpotensi berkumpulnya orang yang berlebihan.

Berharap kepada satuan Gugus Covid 19 di setiap daerah yang daerahnya menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah untuk senantiasa melakukan pemantauan dan memberikan pencerahan Protokol Kesehatan dalam pencegahan penyebaran penularan virus corona secara masal.

DAFTAR PUSTAKA

Budiansyah, Arif. 2020. *Apa itu virus corona dan cirinya menurut situs who*, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200316135138-37-145175/apa-itu-virus-corona-dan-cirinya-menurut-situs-who>

Cnn Indonesia. 2020. *Update Corona*, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200430132023-20-498858/update-corona-30-april-10118-positif-792-meninggal-dunia>

Hadi, Abdul. 2020. *Tips Belajar Online Jarak Jauh Selama Penyebaran Corona COVID-19* <https://tirto.id/eFJL>, <https://tirto.id/tips-belajar-online-jarak-jauh-selama-penyebaran-corona-covid-19-eFJL>

Kajari Tana Toraja. 2020. *Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Penularan Virus Coronan*. <https://kejatiuselsel.go.id/sosialisasi-pencegahan-dan-penanggulangan-penularan-virus-corona/>

Telaumbanua, D. (2020). *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid- 19 di Indonesia*. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 12(01), 59–70.

Widyawati. 2020. *Lakukan Protokol Kesehatan ini jika Mengalami Gejala Covid-19* <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200316/4033408/lakukan-protokol-kesehatan-jika-mengalami-gejala-covid-19/>

Cek Plagiasi_artikel_EKo W

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ Submitted to Universitas Slamet Riyadi

Student Paper

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Cek Plagiasi_artikel_EKo W

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
